



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

**AKTA PERMOHONAN BELUM LENGKAP  
Nomor 165-09-25/APBL-DPR-DPRD/PAN.MK/2019**

Pada hari ini **Selasa** tanggal **dua puluh delapan** bulan **Mei** tahun **dua ribu sembilan belas** pukul **10:00 WIB** telah dilakukan pemeriksaan kelengkapan Permohonan Pemohon perihal Perkara Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun 2019, berdasarkan Peraturan Mahkamah Konstitusi Nomor 2 Tahun 2018 tentang Tata Beracara dalam Perkara Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (PMK 2/2018), diajukan oleh:

Partai Persatuan Indonesia (Perindo) untuk Provinsi Sulawesi Utara (Sulut)  
Dalam hal ini berdasarkan Surat Kuasa Khusus bertanggal 22 Mei 2019 memberi kuasa kepada Ricky Kurnia Margono, S.H., M.H., dkk.

Selanjutnya disebut sebagai ----- **PEMOHON;**

Terhadap

**Komisi Pemilihan Umum**

Selanjutnya disebut sebagai ----- **TERMOHON;**

Berdasarkan hasil pemeriksaan, permohonan dimaksud dinyatakan belum lengkap dan sesuai dengan PMK 2/2018, Panitera menerbitkan Akta Permohonan Belum Lengkap (APBL) dan Pemohon diberikan kesempatan untuk melengkapi permohonan dimaksud dalam jangka waktu paling lama 3 x 24 (tiga kali dua puluh empat) jam sejak APBL diterima Pemohon.

Selanjutnya APBL ini disertai dengan Daftar Kekuranglengkapan Berkas Permohonan terlampir.

Demikian akta ini dibuat dan ditandatangani oleh Panitera.

**Panitera,  
Muhidin, S.H.,M.Hum.**





**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

**Lampiran:  
APBL Nomor 165-09-25/APBL-DPR-  
DPRD/PAN.MK/2019**

**DAFTAR KEKURANGLENGKAPAN BERKAS PERMOHONAN**

Pemohon : Partai Persatuan Indonesia (Perindo)(Partai Politik)  
Provinsi : Sulawesi Utara (Sulut)

| HAL-HAL YANG DIPERIKSA   |  | WAJIB/OPTIONAL | ADA/TIDAK | KETERANGAN            |
|--|--|----------------|-----------|-----------------------|
| (1)  | (2)  | (3)            | (4)       | (4)                   |
| 1. Permohonan Tertulis.  | 1. 4 rangkap   | WAJIB          | TIDAK ADA | Kurang 3 rangkap copy |
|  | 2. Tertulis dalam bahasa Indonesia                         | WAJIB          | ADA       |                       |
|  | 3. Ditandatangani oleh Pemohon dan/atau kuasa hukum.       | WAJIB          | ADA       |                       |
| 2. Persetujuan Ketua Umum dan Sekretaris Jenderal DPP Partai Politik | 4 rangkap.   | WAJIB          | TIDAK ADA |                       |
| 3. Surat Kuasa Pemohon/Partai Politik kepada kuasa hukum.            | 4 rangkap.   | WAJIB          | TIDAK ADA | Kurang 3 rangkap copy |
|  | a. 1 surat kuasa dibubuhi meterai                          | WAJIB          | ADA       |                       |
|  | b. 3 rangkap penggantian surat kuasa yang dibubuhi meterai | WAJIB          | TIDAK ADA |                       |
|  | c. Ditandatangani oleh Pemohon serta kuasa hukum.          | WAJIB          | ADA       |                       |

|  |   |          |           |   |
|--|---|----------|-----------|---|
| 4. Daftar Alat Bukti   | 4 rangkap.  | WAJIB    | TIDAK ADA | Kurang 3 rangkap copy   |
| 5. Alat Bukti Surat atau Tertulis                                | 4 rangkap   | WAJIB    | TIDAK ADA | - Jumlah alat bukti yang diserahkan hanya 1, tidak sesuai dengan daftar alat bukti (29 bukti) - Jumlah 1 alat bukti tersebut yang diserahkan kurang 3 rangkap copy (hanya 1 rangkap asli) - Agar diberikan tanda label yang sesuai dengan daftar alat bukti |
|  | a. 1 rangkap alat bukti dibubuhi meterai.   | WAJIB    | ADA       | Hanya ada 1 alat bukti bermeterai yang diserahkan (bukti P-3)   |
|  | b. 3 rangkap penggandaan alat bukti yang telah dimeterai.   | WAJIB    | TIDAK ADA |   |
| 6. Alat Bukti Lain   | -   | OPTIONAL | TIDAK ADA |   |
| 7. Penyimpanan Data ( <i>softcopy</i> dalam <i>flash-disk</i> ). | 1. 1 unit   | WAJIB    | TIDAK ADA | Belum menyerahkan soft copy dan flash disk  |
|  | 2. Isi sesuai dengan dokumen permohonan dan daftar alat bukti dalam <i>aplikasi word (.doc)</i> . | WAJIB    | TIDAK ADA |   |

**Panitera,  
Muhidin, S.H., M.Hum.**

Perhatian:

- Dilarang keras melakukan hal-hal yang mengakibatkan KKN;
- Untuk kemudahan dan kelancaran informasi, diharapkan kepada Para Pihak agar selalu membuka/mengecek e-mail.